

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VII DI MTs MIFTAHUL
KHAIRIYAH KOTO BARU
(Materi Kesuksesan Nabi Muhammad SAW Melakukan Perubahan)**

Siti Akhiriah, Sopiatus Nahwiyah, Ikrima Mailani

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: sitiakhiriah579@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk buku saku pada pokok bahasan (kesuksesan nabi Muhammad saw melakukan perubahan) yang Layak berdasarkan aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan kebahasaan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and development*) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi: Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah Validitas oleh validator dan Uji respon prodak. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa pengembangan buku saku berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan mendapat kualifikasi yang sangat baik. Karena berdasarkan hasil angket validasi dan respon responden mengenai kelayakan dan kemenarikan buku saku berbasis pendidikan karakter di dapatkan skor rata-rata dari guru dan peserta didik adalah 4,6 dan 4,42 dengan kriteria sangat layak. Sehingga buku saku berbasis pendidikan karakter dinyatakan praktis untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

Abstract:

This study aims to develop teaching materials in the form of pocket books on the subject of a feasible (*the success to prophet Muhammad saw make a change*) based on the aspect of content feasibility, serving feasibility, and linguistic feasibility. *The author uses data collection techniques in the form of questionnaire, interview, observation and documentation. Kind of reseach use R&D (Research and development) with the ADDIE development model which includes Analysis, design, develop, implementation, and Evaluation. While Analysis data technique is Validity by the validator and prodak response test. Based on the research result got that Development of character education based pocket book is very well qualified. Because based on the result of validation questionnaires and respondent responses about the feasibility and beauty of character education based pocket books, get average score of teacher and students are 4,6 and 4,42 respectively with very good criteria. So, the character education based pocket books is declared practical for students to use.*

Keyword : Development, character education based pocket book.

Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Khairiyah adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran SKI ini merupakan salah satu cabang dari ilmu PAI. Salah satu

materi yang terdapat dalam pembelajaran SKI adalah kesuksesan nabi Muhammad SAW dalam melakukan perubahan. Berdasarkan hasil tindak lanjut yang saya lakukan di MTs Miftahul Khairiyah. Pada pokok bahasan ini masih ditemui hambatan

dalam proses pembelajaran yakni kurangnya karakter yang baik dalam setiap individu contohnya masih banyak anak yang tidak berlaku sopan kepada guru, dan masih banyak anak yang tidak mempunyai karakter yang jujur dalam segala tindakan dan perbuatan yang dibuatnya. Contohnya masih banyak mencari cari alasan kenapa tidak membawa buku dalam pembelajaran SKI.

Untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik diberikan buku pegangan dari bantuan dana BOS. Namun peserta didik kurang termotivasi untuk membaca, karena buku yang digunakan memiliki ukuran yang besar dan tebal sehingga sulit untuk dibawa kemana-mana dan memiliki uraian yang banyak dan panjang, sehingga sulit untuk dimengerti dan membutuhkan waktu yang lama untuk memahaminya. Kemudian pada ajaran 2018/2019 Guru SKI di MTs Miftahul Khairiyah mencoba membuat Buku Saku pada materi Kesuksesan Nabi Muhammad SAW Melakukan Perubahan. Dengan tujuan agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar. Pada tahap Observasi awal, Peneliti mencoba untuk melihat Buku Saku yang telah dibuat oleh guru bidang studi SKI, namun masih ada sedikit kekurangan pada buku saku tersebut. Contohnya kurang warna dan animasi yang menarik.

Sardiman menjelaskan bahwa peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi belajar pada dirinya. Salah satu bentuk rangsangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menggunakan bahan ajar.¹ Oleh karena itu,

¹Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011

dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang efektif sesuai kondisi lingkungan belajar tersebut. Dan menurut Hartono dan Mucharromah “Otak cenderung menyukai gambar/ilustrasi dan warna dibandingkan tulisan.”Buku Saku juga dinilai praktis dari segi ukurannya yang kecil. Dengan adanya Buku Saku ini diharapkan peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi Kesuksesan Nabi Muhammad SAW Dalam Melakukan Perubahan, Karena peserta didik dapat membaca buku saku kapan saja dan dimana saja.

Jadi penulis tertarik untuk melakukan Observasi ke dua di MTs Miftahul Khairiyah, Namun sesuai dengan hasil Observasi penulis dengan mewawancarai guru bidang studi SKI yaitu ibu Siti Nursarahterdapat beberapa gejala dilapangan :

1. Buku saku sudah ada namun belum dikembangkan dengan baik.
2. Masih ada kekurangan didalam buku saku contohnya tidak terdapat ayat ayat yang terkandung didalam pembelajaran tentang materi tersebut.
3. Buku saku yang lama sudah cukup bagus, tapi masih kurang menarik. Karena masih kurangnya animasi seperti gambar dan warna.
4. Pada buku saku yang lama, tulisannya masih kurang rapi dan terlalu ringkas.
5. Buku saku yang lama masih terlihat biasa, tidak ada nilai yang ditonjolkan.²

Dari hasil Observasi di atas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa Buku

²Siti Nursarah, *Hasil Observasi dan Wawancara* dengan Guru Bidang Studi SKI di MTs Miftahul Khairiyah. Rabu 10 April 2020, Jam 09.00 Wib.

Saku yang lama masih kurang sempurna. Dan peneliti tertarik untuk mengembangkan Buku Saku yang lama menjadi lebih baik. Yaitu dengan membuat Buku Saku yang berbasis pendidikan karakter, dan pengembangan pada Buku Saku ini dibatasi untuk tahun ajaran 2019/2020. Dan berdasarkan Gejala yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengembangkan bahan ajar yang dituangkan dalam penelitian dengan judul:

“Pengembangan Buku Saku Berbasis Pendidikan Karakter Materi Kesuksesan Nabi Muhammad SAW Melakukan Perubahan pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTs Miftahul Khairiyah Koto Baru”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³ Langkah-langkah penelitian atau pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan politik produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai.⁴

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 4 yaitu: Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menghitung rata-rata dari setiap aspek penilaian yang terdapat pada masing-masing aspek pada lembar validasi bahan ajar dalam bentuk buku saku pada pokok bahasan Sejarah Kebudayaan Islam pada materi kesuksesan Nabi Muhammad melakukan perubahan.

Buku Saku

Menurut Hujair Buku adalah media pembelajaran yang bersifat fleksibel (luwes) dan biaya pengadaannya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan pengadaan media lain.⁵ Buku saku (pocket book) diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana. Pendapat lain dikemukakan oleh BPIP Jambi mengenai booklet adalah buku berukuran kecil dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik yang berisikan tulisan dan gambar-gambar.

Menurut Setyono, Sukarmin, dan Wahyuningsih (mengatakan bahwa buku saku dapat diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja. Sedangkan menurut Hizair buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.⁶

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku berisi ide-ide praktis. Buku saku dikemas dengan tulisan dan gambar-gambar

³Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.2017. Hal.297

⁴Setyosari Punaji, Metode Penelitian dan Pengembangan (Jakarta : Kencana, 2012) hlm 194-195

⁵Ibid, hlm. 57

⁶Setyono, Sukarmin, dan Wahyuningsih, *Buku Saku* (Bandung: Safiria Insania Prees, 2012)

yang menarik sehingga dapat dipelajari dimana saja dan kapan pun.

Pendidikan Karakter

Menurut Abdul Majid, Adapun kata karakter berasal dari Bahasa Latin “Karakter”, “Kharassein”, “Kharax”, dalam bahasa Inggris: character dan Indonesia “Karakter”, Yunani character, dari charassein yang berarti membuat tajam, membuat dalam.⁷ Dalam kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.⁸

Hasil Analisis Data

Pada bagian ini akan menunjukkan hasil analisis data sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (Analysis)

Hasil analisis terhadap bahan ajar yang digunakan yaitu masih terbatasnya bahan ajar yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi kesuksesan Nabi Muhammad saw melakukan perubahan. Informasi tersebut di peroleh dari hasil wawancara dan observasi yang peleliti lakukan di MTs Miftahul Khairiyah. Menurut guru peserta didik masih kurang memahami materi SKI ini karena kurangnya minat dan motivasi siswa untuk membaca atau mempelajari materi yang disampaikan

oleh guru. Untuk itu dirancanglah bahan ajar yang dapat membuat peserta didik belajar secara mandiri serta dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, yaitu berupa buku saku berbasis pendidikan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik.

2. Tahap Desain (Design)

Buku saku dirancang sesuai dengan format buku saku pelajaran yaitu, dengan tampilan menarik, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Penyusunan isi materi buku saku disesuaikan dengan kompetensi dasar, yang diperoleh dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan judul “Kesuksesan Nabi Muhammad SAW Dalam Melakukan Perubahan”.

3. Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap pengembangan dilakukan beberapa langkah yaitu:

a. Validasi buku saku

Validasi buku saku dilakukan oleh 2 orang validator yaitu guru dan siswa, setiap validator diminta untuk menilai dan memberikan saran perbaikan terhadap buku saku berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan oleh peneliti. Buku saku divalidasi menggunakan lembar validasi yang disusun berdasarkan panduan pengembangan bahan ajar oleh Depdikas (2008) yang meliputi aspek kelayakan isi, penyajian dan kebahasaan. Setiap validator memvalidasi buku saku berdasarkan aspek kelayakan buku saku yang terdapat pada lembar validasi.

⁷Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Persefektif Islam*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offest, 2011), hlm 112

⁸*Ibid*, hlm 114

1) Validasi Guru Terhadap Buku Saku Berbasis Pendidikan Karakter

Kelayakan media buku saku diketahui melalui tahap validasi oleh guru bidang studi SKI yang terdiri dari 1 orang yaitu ibu Siti Ropua'ah, S.Pd. Aspek kelayakan yang dinilai terdiri dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan Kebahasaan. Berikut ini disajikan rekapitulasi penilaian kelayakan media buku saku kesuksesan nabi Muhammad SAW melakukan perubahan oleh guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam:

Untuk lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

- a. Aspek kelayakan isi buku saku SKI ditinjau dari 8 butir pernyataan merupakan yang dinilai oleh guru bidang studi SKI. Secara keseluruhan aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata skor 4,5 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.
- b. Aspek kelayakan Penyajian buku saku SKI ditinjau dari 5 butir pernyataan merupakan yang dinilai oleh guru bidang studi SKI. Secara keseluruhan aspek kelayakan penyajian memperoleh rata-rata skor 4,6 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.
- c. Kelayakan kebahasaan buku saku dari 3 butir pernyataan merupakan yang dinilai oleh guru bidang studi SKI. Secara keseluruhan aspek kelayakan kebahasaan memperoleh rata-rata skor 4,7 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak.

2) Validasi Siswa terhadap Buku Saku Berbasis Pendidikan Karakter sebagai Media Pembelajaran

Sebanyak 28 orang siswa Kelas VII MTs Miftahul Khairiyah Koto Baru merupakan subjek uji coba produk penelitian pengembangan media buku saku. Respon siswa terhadap instrumen penilaian kelayakan media bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku saku dari segi materi dan medianya. Berdasarkan hasil yang telah disajikan pada tahap sebelumnya berikut hasil penilaian buku saku oleh siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil validasi buku saku dinilai dari aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian dan aspek kelayakan kebahasaan adalah sebagai berikut :

- a. Kelayakan isi buku saku ditinjau dari 8 butir pernyataan termasuk dalam kategori Sangat Layak dengan perolehan skor rata-rata secara keseluruhan 4,51. Butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi yaitu "Buku saku memiliki kegiatan yang memungkinkan peserta didik untuk aktif (bertanya dan mengemukakan pendapat) dalam kegiatan pembelajaran" dengan skor rata-rata 4,71 dengan kategori sangat layak. Materi dalam buku saku disusun sesuai dengan silabus yang dipakai di sekolah subjek uji coba sehingga memudahkan peneliti dalam penyusunan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Sedangkan butir pernyataan dengan perolehan skor terendah yaitu "Kesesuaian buku saku

dengan substansi materi” dengan skor rata-rata 4,36 dengan kategori sangat layak. Kesesuaian materi yang disampaikan pada buku saku memberikan penjelasan mengenai pendidikan karakter.

b. Kelayakan penyajian buku saku ditinjau dari 3 butir pernyataan memperoleh skor rata-rata 4,35 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi yaitu “Buku saku dapat memotivasi peserta didik dalam belajar dan memecahkan masalah” dengan skor rata-rata 4,43 dengan kategori sangat layak penggunaan bahasa komunikatif. Bahasa yang digunakan pada buku saku menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Sedangkan pada butir pernyataan yang memperoleh skor terendah yaitu “Buku saku memiliki struktur yang lengkap (Judul, kata pengantar, kompetensi yang akan dicapai, materi pokok, informasi pendukung, tugas-tugas dan penilaian)” dengan skor rata-rata 4,29 dengan kategori sangat layak. Artinya buku saku sudah memiliki struktur yang lengkap dalam penulisannya

c. Kelayakan kebahasaan buku saku terdiri dari 5 butir pernyataan memperoleh rata-rata skor 4,39 yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Penilaian kelayakan penyajian memperoleh skor rata-rata tertinggi dari seluruh aspek

penilaian media buku saku oleh siswa. Butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi yaitu “Buku saku dapat dibaca dengan baik” dengan skor rata-rata 4,50 dengan kategori sangat layak. Penyajian penulisan materi sesuai dengan sistematika penulisan, kelogisan penyajian, penyajian gambar, tabel, simbol, serta kelengkapan materi. Sedangkan butir pernyataan yang memperoleh skor terendah yaitu “Buku saku memiliki informasi yang jelas” dengan skor rata-rata 4,29 dengan kategori sangat layak. Kesesuaian informasi yang dimiliki buku saku sudah sangat jelas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa.

b. Uji respon produk

1) Respon guru

Buku saku berbasis pendidikan karakter yang dikembangkan oleh peneliti, dinilai oleh guru SKI yang bertujuan untuk menentukan respon atau tanggapan penggunaan buku saku yang sudah dikembangkan. Peneliti membagikan buku saku dan juga angket respon kepada guru untuk melihat tanggapan guru. Dari penilaian buku saku Sejarah Kebudayaan Islam berbasis pendidikan karakter oleh guru bidang studi SKI didapatkan hasil dengan rata-rata skor sebesar 4,6 terletak pada rentang >4,2 s/d 5,0 dengan kategori sangat baik.

2) Respon siswa

Buku saku dan angket respon dibagikan juga oleh peneliti kepada siswa kelas VII yang berjumlah 28 orang. Dan diperoleh rata-rata 4,42 yang terletak pada rentang >4,2 s/d 5,0, dengan kriteria juga sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket validasi dan respon responden mengenai kelayakan dan kemenarikan Buku Saku berbasis pendidikan karakter, diperoleh rata-rata 4,6 dari guru bidang studi SKI dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil angket responden sebanyak 28 peserta didik kelas VII MTs Miftahul Khairiyah diperoleh rata-rata 4,42 dengan kriteria juga sangat baik.
2. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yakni Buku Saku berbasis pendidikan karakter yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan yang dimodifikasi dari model pengembangan ADDIE. Materi yang dibahas pada penelitian ini adalah tentang Kesuksesan nabi Muhammad SAW Melakukan Perubahan.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja. 2011
- Andi Prastowo. *Teori belajar dan pembelajaran*. (Jakarta: Diva Press. 2012)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Praseda.2016.

- Dodi Mawardi. *Cara Mudah Menulis Buku Saku. Niaga Swadaya*. (Jakarta: 2012)
- Erizon Efendi, Hasil Wawancara dengan Pendiri Yayasan Miftahul Khairiyah Ummah. (Koto Baru, 19 April 2020)

- Kemp dan Trianto, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta. 2012)

- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offest, 2011)

- Nurul Mar'tus Sholihah , *Pengembangan Buku Saku Akuntansi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta

- Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. (Jakarta: PustakaPanjimas, 2012)

- Riki Haryanto, *Sistem Penulisan Buku Saku*. (Bandung: PT Gelora Aksara. 2012)

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres. 2011

- Siti Nursarah, *Hasil Observasi dan Wawancara dengan Guru Bidang Studi SKI di MTs Miftahul Khairiyah*. Senin 24 April 2020,

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung. 2017.

- Sugiyono, *Metode Penelitian dan pengembangan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019